

Public Campaign Mengenai Gerakan Bersih Lingkungan Dalam Mendukung Penataan Calon Lokasi Kampung Nelayan Maju Di Desa Sungai Jaga A

Anggraini¹, Emeliana Yatik², Fajar Saputra³, Ghina Aprilia⁴, Holil⁵, Jimmy Yonathan Elwaren⁶, Krisma Diyanti⁷, M. Darussalam⁸, M. Huda⁹, Ratno Eko Jati Prasetyo¹⁰, Ryan Widiatmoko¹¹, Yula Pratara¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Krisma Diyanti

E-mail: krismadiyanti37@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di Desa Sungai Jaga A bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan serta mendukung penataan calon lokasi kampung nelayan maju. Dalam konteks ini, tingkat partisipasi sekolah rendah dan prevalensi penyakit menular yang tinggi akibat sanitasi buruk menjadi tantangan utama. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan edukasi melalui pertemuan, seminar, serta kegiatan gotong royong yang melibatkan partisipasi aktif warga desa. Program ini juga bertujuan untuk membentuk tim pemantau kebersihan yang diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan kolektif seperti penanaman pohon serta pengelolaan sampah yang baik. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat diharapkan dampak positif yang dihasilkan dapat berkelanjutan dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas hidup masyarakat di Desa Sungai Jaga A. Dengan evaluasi yang diharapkan menjadi acuan untuk pengembangan program-program pengabdian masyarakat yang lebih efektif di masa mendatang.

Kata Kunci – pengabdian pada masyarakat, desa Sungai Jaga A, edukasi, gotong royong, sanitasi

Abstract

Community Service Activities (PPM) in Sungai Jaga A Village aim to increase public awareness of the importance of environmental cleanliness and support the development of prospective advanced fishing village locations. In this context, the low level of school participation and the high prevalence of infectious diseases due to poor sanitation are the main challenges. The methods used include socialization and education through meetings, seminars, and mutual cooperation activities involving the active participation of villagers. This program also aims to form a cleanliness monitoring team that is expected to maintain environmental cleanliness in a sustainable manner. The results of this activity show an increase in public awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness and more active participation in collective activities such as tree planting and good waste management. Through collaboration between universities, local governments, and the community, it is hoped that the positive impacts generated can be sustainable and provide real contributions to the quality of life of the community in Sungai Jaga A Village. With the evaluation that is expected to be a reference for the development of more effective community service programs in the future.

Keywords – community service, Sungai Jaga A village, education, mutual cooperation, sanitation

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat (Vol et al., 2022). Di Desa Sungai Jaga A, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Bengkayang terdapat berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memerlukan perhatian dan tindakan konkret. Dengan latar belakang tersebut, Pengabdian Pada Masyarakat di desa ini diharapkan dapat memberikan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Desa Sungai Jaga A memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, namun pengelolannya belum optimal. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang, sekitar 60% penduduk desa ini masih bergantung pada sektor pertanian dan perikanan sebagai sumber mata pencaharian utama. Namun, praktik perikanan yang dilakukan masih konvensional dan kurang ramah lingkungan, yang berpotensi menurunkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian (Abdullah et al., 2021). Oleh karena itu, program PPM ini akan fokus pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Permasalahan yang relevan di Desa Sungai Jaga A adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga banyak sampah yang menumpuk di pesisir dan perairan. Tidak adanya sistem pengelolaan sampah yang terorganisir, seperti pemilihan sampah organik dan non-organik. Dampak pencemaran sampah terhadap ekosistem laut, termasuk berkurangnya hasil tangkapan ikan akibat rusaknya habitat perairan (Angraeni et al., 2022). Minimnya tempat pembuangan sampah yang memadai di area pesisir, tidak adanya fasilitas daur ulang atau tempat pengelolaan sampah terpadu, kurangnya sarana dan prasarana untuk pengangkutan sampah dari pemukiman nelayan ke tempat pembuangan akhir (Sahil et al., 2016). Beberapa warga masih membuang sampah langsung ke laut atau Sungai karena kurangnya edukasi tentang dampak jangka panjangnya. Limbah rumah tangga dan limbah perikanan sering kali tidak diolah dengan baik sebelum dibuang (Niswati et al., 2024).

Penumpukan sampah di sekitar pemukiman nelayan dapat menjadi sumber penyakit dan menurunkan kualitas lingkungan hidup (Mauludiyah et al., 2018). Kondisi pesisir yang kotor dapat menghambat potensi wisata Bahari di daerah tersebut. Kurangnya kegiatan edukasi dan kampanye yang berkelanjutan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan masyarakat (Muhamad Hilal Ramadhan et al., 2024). Tidak adanya Gerakan kolektif yang melibatkan berbagai pihak, seperti nelayan, pemerintah desa, dan organisasi masyarakat dalam menjaga kebersihan pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah dilaksanakan serta memberikan rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Dengan demikian, diharapkan laporan hasil kegiatan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan program-program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

METODE

Dengan masih kurangnya pemahaman dan minimnya pengetahuan tentang Gerakan Bersih Lingkungan (GBL) dan aturan Penetapan dan Penataan Calon Lokasi kampung nelayan maju maka perlu dilakukan edukasi dan pembersihan lingkungan bersama kepada masyarakat Desa Sungai Jaga A. Adapun metode kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan kepada masyarakat serta memberi pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Sungai Jaga A terkait pentingnya menjaga lingkungan apalagi dalam kegiatan mendukung penataan calon lokasi kampung nelayan maju di Desa Sungai Jaga A. keunggulan dari metode ini adalah pengalaman nyata yang diperoleh secara langsung dirasakan oleh mahasiswa, sehingga dapat memicu kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuannya.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Public Campaign mengenai Gerakan Bersih Lingkungan (GBL) dan sosialisasi persyaratan tata cara penetapan dan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

penataan calon lokasi kampung nelayan maju di Desa Sungai Jaga A melibatkan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menyeluruh. *Pertama*, dilakukan sosialisasi dan edukasi melalui pertemuan warga, seminar, dan workshop yang mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan. *Kedua*, kegiatan gotong royong diadakan secara berkala di mana warga bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar desa. *Ketiga*, dibentuk tim pemantau kebersihan dari perwakilan warga. *Keempat*, sosialisasi persyaratan dan tata cara penetapan lokasi kampung nelayan maju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Desa Sungai Jaga A bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta mendukung penataan calon lokasi kampung nelayan maju. Program ini disusun sebagai upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk aparat desa, organisasi lokal, dan warga setempat, untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat dan layak huni. Salah satu fokus utama dari kegiatan ini adalah *campaign public* mengenai Gerakan Bersih Lingkungan (GBL). Tujuannya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara aktif. Beberapa aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan ini antara lain: *Pertama*, sosialisasi dan edukasi dilakukan melalui berbagai pertemuan warga, seminar, dan workshop yang membahas berbagai aspek kebersihan lingkungan. Materi edukasi mencakup pengelolaan sampah, teknik daur ulang, dan praktik ramah lingkungan lainnya. Melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak positif dari menjaga kebersihan lingkungan terhadap Kesehatan dan kualitas hidup mereka. *Kedua*, aktivitas gotong royong merupakan kegiatan ini dalam Gerakan Bersih Lingkungan (GBL) di mana warga Bersama-sama membersihkan lingkungan sekitar desa. Kegiatan ini mencakup saluran air, dan memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan dan trotoar. Selain itu, dilakukan juga penanaman pohon dan tanaman hias di area publik untuk meningkatkan estetika dan kualitas udara di desa. *Ketiga*, pembentukan tim pemantauan kebersihan tim ini bertugas untuk memantau dan mengoordinasikan kegiatan kebersihan secara rutin, memberikan edukasi kepada warga, dan memastikan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1.
Gerakan Bersih Lingkungan

Selain Gerakan Bersih Lingkungan (GBL), kegiatan ini mencakup sosialisasi persyaratan dan tata cara penetapan serta penataan calon lokasi kampung nelayan maju. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada warga mengenai proses administratif dan teknis yang diperlukan untuk penetapan lokasi tersebut. Beberapa langkah yang dilakukan seperti, *Pertama* penyampaian informasi, mengenai persyaratan penetapan lokasi disampaikan melalui pertemuan warga dan penyuluhan yang melibatkan aparat desa dan pakar terkait. Materi yang disampaikan

mencakup aspek legal, teknis, dan lingkungan yang harus dipenuhi. *Kedua*, diskusi kelompok dilakukan untuk mengumpulkan masukan dan aspirasi warga terkait penataan calon lokasi kampung nelayan maju. Dalam diskusi ini, warga diajak untuk berbagai pandangan dan usulan yang dapat memperkaya perencanaan dan implementasi program. *Ketiga*, penyusunan rencana tindakan yang mencakup langkah-langkah konkret untuk memenuhi persyaratan penetapan lokasi. Rencana ini juga mencakup strategi untuk mengatasi kendala yang mungkin dihadapi selama proses penataan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2.

Sosialisasi Penetapan dan Penataan Calon Kampung Nelayan Maju

Analisis hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) melalui *public campaign* mengenai Gerakan Bersih Lingkungan (GBL) di Desa Sungai Jaga menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini melibatkan berbagai lapisan masyarakat, termasuk aparat desa, organisasi lokal, dan warga setempat yang secara kolektif terlibat dalam aktivitas seperti gotong royong membersihkan lingkungan, dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah. Partisipasi aktif ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mendukung penataan calon lokasi kampung nelayan maju dengan menciptakan lingkungan yang lebih layak dan sehat untuk dihuni. Hal ini memberikan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan program dan perbaikan lebih lanjut di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) *public campaign* mengenai Gerakan Bersih Lingkungan (GBL) yang dilakukan di Desa Sungai Jaga A telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dan upaya kolektif dalam mendukung penataan calon lokasi kampung nelayan maju. Partisipasi aktif warga dalam berbagai kegiatan seperti gotong royong membersihkan area sekitar, penanaman pohon, dan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah yang baik, menunjukkan komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih. Selain itu, dukungan dari aparat desa dan organisasi setempat turut memperkuat pelaksanaan program ini, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada Desa Sungai Jaga A yang telah mengizinkan kami mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), terima kasih kepada seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Magister Ilmu Sosial Universitas Tanjungpura Pontianak, dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam Pengabdian Pada Masyarakat serta seluruh responden yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Gunawan, L. ., Buton, R., Kaimudin, M., Rahmawati, W., Alwiah, A., & Nurhidayah, N. (2021). Edukasi Penangkapan Ikan Dengan Pemanfaatan Teknologi Apolo Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Bajo Lasalimu Kabupaten Buton Sulawesi Tenggara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 278–281. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1697>
- Angraeni, N., Anggowa, S., Wahyuni, D., Baderan, K., Hamidun, M. S., Biologi, J., Matematika, F., Ilmu, D., & Alam, P. (2022). Dampak Pencemaran Sampah Terhadap Lingkungan Sekitar Pantai Blue Marlin Di Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. *Seminar Nasional Teknologi, 2022(SemanTECH)*, 185–191.
- Mauludiyah, Sawiji, A., & Sholeh, M. (2018). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Pesisir (Studi Kasus: Masyarakat Pesisir Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur). *Marine Journal*, 1(2), 1–7.
- Muhamad Hilal Ramadhan, Siti Halimatussa'diah, & Reza Mauldy Raharja. (2024). Kurangnya Kesadaran Mahasiswa dalam Membuang Sampah Pada Tempatnya di Lingkungan Kampus. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan*, 1(1), 41–51. <https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.6>
- Niswati, A., Putri, F. ., Miftah, D., & Nur, M. (2024). Dampak Limbah Domestik Terhadap Kualitas Air Sungai di Desa Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 378–384. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Sahil, J., Al Muhdar, M. H. I., Rohman, F., & Syamsuri, I. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa- Dufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 4(2), 478–487. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v4i2.160>
- Vol, C. D., Safi, A., Rasyidiyah, S., Amuntai, K., Selatan, K., & Email, I. (2022). *Pengabdian kepada masyarakat*. 2(2), 12–25.